

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, objek yang digunakan terdiri dari tiga variabel yaitu nilai perusahaan sebagai variabel terikat (*Dependent Variable*), profitabilitas dan likuiditas sebagai variabel bebas (*Independent Variable*), dan struktur modal sebagai variabel moderasi. Sedangkan, subjek dari penelitian ini yaitu perusahaan pada subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

3.2 Metode dan Desain Penelitian

3.2.1 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang akan digunakan yaitu metode deskriptif dan verifikatif. Menurut Adiputra et al., (2021) penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan hasil dari suatu penelitian, akan tetapi tidak untuk memberikan dampak yang lebih luas. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal dari perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Menurut Sugiyono (2017) penelitian verifikatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan terhadap populasi atau sampel penelitian. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi sebagai hipotesis yang akan diuji.

3.2.2 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif, menurut Arikunto (2019:27) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan angka baik dari pengumpulan data, pengolahan, serta penampilan hasil penelitian. Maka dari, penelitian ini bersifat kausal. Menurut Sugiyono (2016) penelitian kausal adalah penelitian dilakukan untuk mencari hubungan yang bersifat sebab akibat. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017) operasional variabel bertujuan untuk menetapkan indikator, jenis, dan skala dari berbagai variabel yang relevan sesuai dengan penelitian ini. Maka dari itu, variabel yang akan dianalisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel hasil dari adanya variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan (Y) yang diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV).

2. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen yaitu variabel penyebab munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah profitabilitas (X_1) yang diukur menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) dan likuiditas (X_2) yang diukur menggunakan indikator rasio *Current Ratio* (CR).

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi yaitu suatu variabel yang dapat memoderasi (memperkuat atau memperlemah) pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini yaitu struktur modal (Z) yang diukur menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut tabel operasional variabel berdasarkan uraian di atas:

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	Menurut Harmono (2017) Nilai perusahaan yaitu kinerja suatu perusahaan yang dapat dilihat dari harga saham berdasarkan permintaan serta penawaran di pasar modal menjadi evaluasi sosial mengenai penilaian pada kinerja perusahaan tersebut.	<i>Price to Book Value (PBV)</i> $PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$	Rasio
Profitabilitas (X ₁)	Menurut Hery (2018:192) rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas yaitu metode untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari	<i>Return On Asset (ROA)</i> $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	kegiatan operasionalnya.		
Likuiditas (X ₂)	Irham Fahmi (2017) likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya saat jatuh tempo.	<i>Current Ratio</i> (CR) $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
Struktur Modal (Z)	Menurut Komarudin (2019), struktur modal merujuk pada total utang atau modal yang digunakan perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasionalnya serta asetnya.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan yaitu data sekunder. Menurut Sugiyono (2019: 193) data sekunder yaitu data yang berasal dari sumber akan tetapi, tidak didapatkan secara langsung dari sumber yang memberikan datanya kepada pengumpul data. Data sekunder diambil dari sumber yang dapat mendukung penelitian antara lain dari dokumentasi dan literatur. Adapun alasan menggunakan data sekunder karena data tersebut mudah di akses, memiliki jangka waktu yang luas, serta biaya yang digunakan lebih sedikit. Sumber data yang

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan pada penelitian ini berasal dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh website resmi masing-masing perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:476) metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi baik dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan, menyusun, merekapitulasi, dan mencatat data yang akan diperlukan sesuai dengan periode penelitian yang telah ditentukan yaitu 2018-2022.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2020) populasi yaitu wilayah umum yang dapat mencakup objek ataupun subjek berdasarkan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis sehingga dapat menarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini yaitu perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 dengan total populasi sebanyak 22 perusahaan.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel merupakan bagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik dari populasi. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*, dimana sampel dipilih berdasarkan tujuan dan pertimbangan penelitian dengan menggunakan beberapa kriteria penelitian. Berikut beberapa kriteria yang digunakan dalam penelitian, antara lain:

Tabel 3. 2 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.	22

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang melakukan IPO setelah tahun 2018.	(3)
3	Perusahaan yang mengalami suspend selama periode 2018-2022.	(3)
4	Perusahaan yang memiliki data outlier.	(3)
Jumlah Sampel Penelitian		13

Berdasarkan Tabel 3.2 diatas, maka sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sampel yang memenuhi kriteria berjumlah 13 perusahaan pada subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Berikut sampel perusahaan yang akan digunakan, antara lain:

Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	BATA	Sepatu Bata Tbk
2	ERTX	Eratex Djaja Tbk
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
4	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk
5	INDR	Indo-Rama Synthetics Tbk
6	PBRX	Pan Brothers Tbk
7	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
8	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk
9	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
10	TRIS	Trisula International Tbk
11	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk
12	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
13	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk

Perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang tidak masuk kedalam kriteria penelitian diantaranya perusahaan yang melakukan IPO setelah

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tahun 2018 seperti perusahaan Inocycle Technology Group Tbk (INOV), Golden Flower Tbk (POLU) dan Sejahtera Bintang Abadi Textil (SBAT). Kemudian, perusahaan yang mengalami suspend selama periode 2018-2022 seperti perusahaan Trisula Textile Industries Tbk (BELL), Nusantara Inti Corpora Tbk (UNIT) dan Century Textile Industry Tbk (CNTX). Dan perusahaan yang memiliki data outlier seperti perusahaan Panasia Indo Resources Tbk (HDTX), Asia Pacific Investama Tbk (MYTX) dan Argo Pantes Tbk (ARGO).

3.6 Rancangan Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mendapatkan hasil dari bagaimana pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang dimoderasi variabel (Z). Pemilihan analisis data yang tepat akan berdampak pada hasil yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Pada penelitian ini, analisis data yang dilakukan yaitu analisis kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data yang telah diperoleh akan disajikan pada tabel yang bertujuan untuk mempermudah dalam menganalisis dan memahami data sehingga data yang disajikan akan lebih sistematis. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data, yaitu:

1. Mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian, data tersebut yaitu laporan keuangan. Data didapatkan dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi setiap perusahaan.
2. Data yang didapatkan kemudian diolah dan disusun kembali ke dalam bentuk tabel dan grafik, yang terdiri dari Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Struktur Modal (DER).
3. Melakukan analisis deskriptif terhadap variabel nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
4. Melakukan analisis deskriptif terhadap variabel profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Melakukan analisis deskriptif terhadap variabel likuiditas diukur dengan menggunakan rasio *Current Ratio* (CR) pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
6. Melakukan analisis deskriptif terhadap variabel struktur modal diukur dengan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
7. Melakukan analisis statistik dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel moderasi.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang didefinisikan oleh Sugiyono (2017:35) yaitu analisis yang dilakukan untuk mengetahui eksistensi dari variabel mandiri terhadap satu variabel atau lebih (variabel terikat atau variabel bebas) tanpa membandingkan dari variabel tersebut serta mencari pengaruh dengan variabel yang lain. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan data secara sistematis dan disajikan dalam bentuk data kuantitatif agar lebih mudah dipahami.

Berikut indikator yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap variabel dependen, variabel independen, dan variabel moderasi, antara lain:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan, nilai perusahaan dapat diartikan sebagai tanggapan investor terhadap kinerja perusahaan terlihat dari tinggi rendahnya nilai saham perusahaan. Indikator yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value* (PBV) yang bertujuan untuk mengetahui tinggi rendahnya nilai saham suatu perusahaan berdasarkan perbandingan harga saham di pasar dengan nilai buku saham.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Price to Book Value* (PBV):

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

Cici Asrifah, 2024

2. Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu profitabilitas dan likuiditas. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset* (ROA) bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Sedangkan likuiditas diukur dengan menggunakan rasio *Current Ratio* (CR) bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendek pada saat jatuh tempo.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Asset* (ROA):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Current Ratio* (CR):

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu struktur modal. Struktur modal adalah total modal yang digunakan perusahaan dengan perbandingan dari modal yang bersumber dari utang jangka panjang atau modal yang bersumber dari sendiri (pemilik perusahaan). Indikator yang digunakan untuk mengukur struktur modal yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan bertujuan untuk mengetahui besaran dana yang disediakan oleh kreditur dengan pemilik perusahaan.

Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

3.6.2 Analisis Statistik

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk memeriksa data yang digunakan pada suatu analisis apakah telah memenuhi beberapa asumsi dasar atau tidak. Asumsi-asumsi klasik ini dianggap penting karena jika tidak terpenuhi maka hasil dari analisis statistik tidak valid maka diperlukan memilih metode analisis alternatif yang lebih sesuai. Pada uji asumsi klasik terdapat beberapa uji yang dapat dilakukam, antara lain:

1) Uji Linearitas

Menurut Ghozali (2018:167) uji linearitas digunakan dengan tujuan untuk memeriksa spesifikasi model yang digunakan apakah sudah benar atau tidak. Model regresi yang baik yaitu data harus memiliki nilai yang linear antara variabel dependen dengan variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Ramsey RESET Test dengan ketentuan jika nilai yang dihasilkan lebih besar dari nilai signifikasinya 0,05 atau 5% artinya variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang linear.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu $t-1$ atau sebelumnya dalam model regresi linear (Ghozali, 2016). Autokorelasi terjadi karena dilakukannya pengamatan yang berurutan sehingga saling terkait dari waktu ke waktu. Model regresi yang baik yaitu data menunjukkan tidak terjadinya autokorelasi. Pengujian ini dilakukan menggunakan (LM test) dengan ketentuan jika nilai yang dihasilkan lebih besar dari nilai signifikasinya 0,05 atau 5% artinya variabel dependen dan independen tidak terdapat autokorelasi

3) Uji Multikolinearitas

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ghozali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi yang tinggi ataupun sempurna antar variabel independen pada model regresi. Model regresi dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi dari antar variabel. Jika terjadi korelasi yang tinggi pada variabel bebas maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen akan terganggu. Pengujian ini dilakukan menggunakan VIF (*variance inflation*) dengan ketentuan jika $VIF < 10$ berarti tidak terjadi multikolinearitas begitupun sebaliknya (Ghozali,2016).

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat error pada model regresi akan memiliki varian dan residual yang sama atau tidak antara pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain (Ghozali,2016:134). Apabila varian dan residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain sama atau tetap artinya homoskedastisitas. Namun, apabila varian dan residual dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain berbeda artinya heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan baik jika tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser yaitu meregresikan variabel independen dengan cara di absolutkan nilai residualnya. Jika nilai signifikansi $> 5\%$ (0.05), artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dan begitupun sebaliknya.

3.6.3 Analisis Regresi Data Panel

Menurut Basuki (2016:276) Regresi data panel yaitu metode yang digunakan dengan cara menyatukan data *time series* dengan data *cross section*. Data *time series* yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan dengan runtun waktu. Pada penelitian ini, data *time series* yang digunakan selama periode 5 tahun yang terhitung dari periode 2018-2022. Sedangkan, data *cross section* pada penelitian ini yaitu data yang dikumpulkan dari perusahaan-perusahaan yang terdapat di

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

subsektor pakaian dan barang mewah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 13 perusahaan.

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan *software eviews* 12. Menurut Basuki (2016) untuk mengestimasi model regresi dengan data panel yaitu dengan tiga model pendekatan. Berikut tiga model yang dapat digunakan untuk mengukur model dalam data panel:

1. *Common Effect Model* (CEM)

Model ini digunakan dengan cara menyatukan data *time series* dan *cross section* dengan tidak melihat perbedaan dimensi individu dan waktu. Model CEM juga memiliki asumsi bahwa nilai intersep dan slope koefisien masing-masing variabel sama.

Berikut formulasi dari model *common effect*:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \varepsilon_{it}$$

2. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini memiliki asumsi bahwa nilai intersep setiap individu berbeda dan nilai slope setiap individu sama. Maka dari itu, variabel dummy digunakan untuk mengizinkan terjadinya perbedaan intersep antar individu.

Berikut formulasi dari model *fixed effect*:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \alpha_{it} + \varepsilon_{it}$$

3. *Random Effect Model* (REM)

Model ini memiliki asumsi bahwa koefisien slope dengan intersep berbeda antar individu dan antar waktu (*random effect*). Model ini juga digunakan untuk mengatasi masalah ketidakpastian dari variabel dummy. *Random effect* memiliki asumsi bahwa error bersifat random.

Berikut formulasi dari model *random effect*:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + w_{it} \text{ adapun } w_{it} = \varepsilon_{it} + u_i$$

3.6.3.1 Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel

Upaya yang dilakukan agar mengetahui model yang sesuai dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan beberapa pengujian pemilihan model, sebagai berikut:

1) Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk menentukan salah satu model yang lebih sesuai antara *common effect model* dengan *fixed effect model*. Jika hasil dari pengujian menentukan bahwa model *Common Effect* yang digunakan, maka tidak harus melakukan pengujian ulang dengan Uji Hausman. Pengambilan Keputusan dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti model yang lebih sesuai yaitu *common effect model*
- Jika nilai H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti model yang lebih sesuai yaitu *fixed effect model*

Kriteria:

Apabila nilai P dari *cross section* $f > 0,05$, maka H_0 diterima.

Apabila nilai P dari *cross section* $f < 0,05$, maka H_a diterima.

2) Uji Hausman

Uji ini dilakukan dengan cara memilih salah satu model yang lebih sesuai antara *random effect model* dengan *fixed effect model*. Jika hasil pengujian menentukan bahwa model *fixed effect* yang digunakan, maka tidak harus dilakukan uji lagrange multiplier. Pengambilan keputusan dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti model yang lebih sesuai yaitu *random effect model*
- Jika nilai H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti model yang lebih sesuai yaitu *fixed effect model*

Kriteria:

Apabila nilai P dari *cross section* $f > 0,05$, maka H_0 diterima.

Apabila nilai P dari *cross section* $f < 0,05$, maka H_a diterima.

3) Uji lagrange Multiplier

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Uji ini dilakukan bertujuan untuk menentukan model yang lebih baik antara *random effect model* dan *common effect model*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

- Jika nilai H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti model yang lebih sesuai yaitu *common effect model*
- Jika nilai H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti model yang lebih sesuai yaitu *random effect model*

Kriteria:

Apabila nilai P dari *cross section* $f > 0,05$ maka H_0 diterima

Apabila nilai P dari *cross section* $f < 0,05$, maka H_a diterima

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Menurut Ghozali (2021:148) Uji F digunakan untuk mengukur persamaan model regresi sehingga dapat melihat keberartian regresi variabel independen dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Pada Uji F memiliki nilai signifikansi 0.05 atau 5%, jika nilai menunjukkan hasil $< 0,05$ maka memiliki tingkat keberartian regresi.

3.7.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dengan melihat variabel bebas bernilai konstan (Ghozali, 2016). Uji keberartian koefisien regresi (Uji t) dapat dilakukan jika hasil dari uji keberartian regresi (Uji F) menunjukkan terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keberartian regresi. Berikut merupakan kriteria pengambilan keputusan dalam uji t:

Adapun hipotesis yang dapat diambil yaitu:

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_1 \neq 0$, berarti profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_0 : \beta_2 = 0$, berarti likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_2 \neq 0$, berarti likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.8 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis regresi moderasi menurut Ghozali (2021) bertujuan untuk melihat bagaimana variabel moderasi dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, variabel moderasi yang digunakan yaitu struktur modal untuk memperkuat dan memperlemah pengaruh variabel independen (profitabilitas dan likuiditas) terhadap variabel dependen (nilai perusahaan). *Moderated Regression Analysis (MRA)* merupakan teknik yang digunakan untuk regresi linear berganda yang didalamnya terdapat interaksi perkalian dua atau lebih variabel independen. Menurut Sharma dkk (1981) terdapat 4 jenis variabel moderasi, sebagai berikut:

- a. *Pure Moderator* (moderasi murni) yaitu variabel yang memoderasi hubungan variabel prediktor (Independen) dan variabel kriteon (Dependen) dimana variabel moderasi murni berinteraksi dengan variabel independen tanpa menjadi variabel independen. *Pure moderator* terjadi apabila hasil yang diperoleh β_2 non-signifikan dan β_3 signifikan.
- b. *Quasi Moderator* (moderasi semu) yaitu variabel yang memoderasi hubungan variabel independen dan variabel dependen dimana variabel semu berinteraksi dengan variabel independen dengan menjadi variabel independen. *Quasi moderator* terjadi apabila hasil yang diperoleh β_2 signifikan dan β_3 signifikan.
- c. *Predictor Moderator* (prediktor moderasi) yaitu variabel moderasi yang hanya berperan menjadi variabel independen dalam model hubungan yang dibentuk. *Predictor moderator* terjadi apabila hasil yang diperoleh β_2 signifikan dan β_3 non-signifikan.
- d. *HomologiserModerator* (moderasi potensial) yaitu variabel yang berpotensi menjadi variabel moderasi untuk mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel ini tidak berinteraksi dengan variabel independen dan tidak memiliki hubungan signifikan dengan variabel dependen. *Homologiser moderator* terjadi apabila hasil yang diperoleh β_2 non-signifikan dan β_3 non-signifikan.

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut bentuk persamaannya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 M + \beta_4 X_1 M + \beta_5 X_2 M + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

X_1 = Profitabilitas

X_2 = Likuiditas

M = Struktur Modal

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5$ = Koefisien Regresi

ϵ = Error

Cici Asrifah, 2024

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN STRUKTUR MODAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Pakaian dan Barang Mewah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu